

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan: (1) simpulan; (2) implikasi; dan (3) rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berikut adalah uraian simpulan yang dapat ditarik dari empat rumusan masalah yang diajukan dari penelitian berjudul *Perlawanan Perempuan dalam Naskah Drama Selamat Jalan Anak Kufur Karya Utuy Tatang Sontani*

1. Hasil analisis struktural naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* dapat diuraikan sebagai berikut.

Aspek sintaksis yang meliputi skema aktan dan model fungsional ditemukan sebanyak 4 aktan dan 4 model fungsional dengan rincian 3 aktan sebagai aktan pokok dan 1 aktan utama. Melalui analisis aspek sintaksis dalam kemunculan setiap peristiwa ke peristiwa lain dapat diketahui adanya ideologi feminisme dalam membangun cerita. Peristiwa-peristiwa yang hadir, banyak menggambarkan peristiwa perlawanan perempuan atas ketidakadilan.. Analisis aspek semantik ditemukan 1 tokoh utama, yaitu Titi dan Ibu, 6 tokoh lainnya merupakan tokoh tambahan. Dalam analisis ini terlihat bahwa tokoh Titi merupakan sentral dalam cerita dan dominan yang terlihat dari kapasitas kemunculan dan pengaruhnya terhadap jalannya cerita. Latar tempat dalam novel ditemukan sebanyak 1 latar tempat yaitu lokasi atau tempat pelacuran, Latar waktu dalam naskah drama dimunculkan secara eksplisit dan implisit. Naskah drama ini juga menunjukkan latar waktu malam hari. Latar sosial dalam naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* adalah lingkungan prostitusi atau pelacuran. hal ini teridentifikasi melalui penggunaan diksi, keterangan dalam naskah, juga rujukan dialog. Analisis aspek pragmatik dilakukan dengan cara mengidentifikasi dialog ke dalam fungsi dan ragam bahasa, dari hasil analisis ditemukan Hasil analisis fungsi dan ragam bahasa menunjukkan bahwa dalam naskah

drama *Selamat Jalan Anak Kufur* , fungsi bahasa ekspresif dominan muncul pada dialog-dialog para tokoh. Banyak dialog yang muncul untuk menekankan pikiran atau perasaan penutur. Dialog-dialog tersebut dituturkan para tokoh dengan cara yang tidak baku atau formal, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan dialog naskah drama ini tergolong kedalam ragam bahasa akrab atau tidak resmi.

2. Hasil analisis selanjutnya adalah mengenai ketidakadilan gender dalam naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur*. Ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan termanifestasikan dalam bentuk marginalisasi, subordinasi, stereotip, dan kekerasan. Marginalisasi yang dialami tokoh perempuan terjadi karena Titi diceraikan oleh suaminya, hingga ia terpaksa bekerja sebagai pelacur, Subordinasi dialami tokoh Titi karena posisi Titi sebagai pelacur memiliki citra negatif dalam pandangan masyarakat, kemudian Titi dianggap tidak berhak untuk melakukan penolakan terhadap laki-laki yang hendak menyewanya karena statusnya sebagai perempuan sewaan. Kekerasan dialami tokoh perempuan dalam bentuk fisik dan psikis, tokoh perempuan mengalami kekerasan fisik oleh Tukang Copet yang merasa dirinya superior sehingga bisa melakukan tindak sewenang-wenang dengan cara memaksa Titi untuk melayani nafsu seksual nya. Kekerasan psikis dialami tokoh Titi saat ia harus menerima tekanan dari tokoh Ibu tentang posisi Titi yang harus tunduk sebagai perempuan sewaan.
3. Ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan membuat tokoh tersebut melakukan perlawanan , dalam naskah drama ini diwakili oleh tokoh Titi yang merupakan tokoh utama, sentral dan dominan dalam cerita digambarkan sebagai perempuan yang digambarkan tidak seperti perempuan biasanya. Titi mendobrak adanya anggapan masyarakat kebanyakan bahwa perempuan sudah semestinya terlihat kalem, lemah lembut dianggap tidak memiliki posisi melawan. Titi sebagai pelacur

dianggap tidak berhak untuk menolak pelanggan yang menyewanya dengan alasan apapun. Namun Titi berani menolak, ia sebagai perempuan memiliki posisi tawar bahkan dalam keadaan terburuk sekalipun. Perlawanan perempuan dalam naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* dilakukan secara fisik, psikis, verbal dan melalui kemandirian. Tokoh perempuan melakukan perlawanan secara fisik dengan cara melepaskan paksaan Tukang Copet saat menarik tangan Titi dengan paksa, Perlawanan psikis dilakukan tokoh Titi dengan memilih pergi dari tempat pelacuran. Perlawanan verbal dilakukan tokoh Titi saat dengan tegas menolak diajak tidur oleh Lelaki Tionghoa Gemuk, dan Tukang Copet.

4. Kemudian hasil analisis yang terakhir adalah mengenai tinjauan feminisme terhadap perlawanan perempuan dalam naskah drama. Naskah drama ini menunjukkan adanya ideologi feminis yang terkandung di dalamnya. Naskah drama ini menunjukkan perempuan yang mengalami ketidakadilan gender sekaligus memiliki kemampuan dan kekuatan untuk melakukan perlawanan. Perlawanan perempuan dalam naskah drama ini mendobrak pandangan masyarakat bahwa perempuan selalu diposisikan sebagai nomor dua, perempuan sebagai kaum yang lemah, menjadi diskursus atas pandangan mengenai kemampuan perempuan dalam memperjuangkan haknya. Tokoh perempuan dalam naskah drama ini juga menunjukkan bahwa posisi perempuan objek memiliki kemampuan melawan. Bukan hanya sebagai objek pasif. Tokoh perempuan mampu memperjuangkan posisinya dengan memilih sikap melawan dan memiliki posisi tawar. Hal lain yang ditunjukkan oleh perlawanan perempuan dalam tinjauan feminisme adalah, bahwa perempuan memiliki hak yang sama dalam posisinya di masyarakat.

5.2 Implikasi

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan perlawanan perempuan atas ketidakadilan gender yang dialaminya dengan tinjauan

Yumi Pratiwi, 2017

PERLAWANAN PEREMPUAN DALAM NASKAH DRAMA SELAMAT JALAN ANAK KUFUR KARYA UTUY TATANG SONTANI (KRITIK SASTRA FEMINIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

feminisme. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* karya Utuy Tatang Sontani mengandung ideologi feminisme. Pembaca penelitian ini dapat mengetahui bahwa posisi perempuan yang kerap dianggap sebagai nomor dua, pihak subordinat, dan seringkali tidak diperhitungkan, ternyata mampu memperjuangkan dirinya sebagai objek yang mampu melakukan perlawanan.

Perlawanan perempuan perlu diteliti untuk menyebarkan gagasan terkait gender, sehingga pembaca dapat menyikapinya dengan bijak. Peneliti berharap, pembaca dapat mengimplikasikan penelitian ini dalam penentuan kebijakan pemerintah maupun lembaga untuk lebih peka terhadap posisi perempuan marginal yang memiliki citra negatif dalam pandangan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Pada bagian ini peneliti akan mengungkap hal-hal yang memiliki kemungkinan untuk penelitian selanjutnya terhadap naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meletakkan fokus pada perlawanan perempuan dalam naskah drama. Sementara itu, peneliti melihat adanya kemungkinan mengenai persoalan lain yang bisa ditemukan. Misalnya mengenai relasi antara realitas fiksi dalam novel dan realitas historis dalam kenyataan.

Selain itu, peneliti juga melihat dengan sekilas mengenai hal lain yang kemungkinan dapat diungkap dalam menganalisis naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur*. Peneliti melihat adanya kemungkinan untuk mengungkap masalah sosial yang terjadi diaktikan ideologi pengarang. Berdasarkan temuan dan pemaparan di atas, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat lebih mengembangkan temuan dalam penelitian ini. Peneliti juga menyarankan untuk mengkaji naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* ini dengan perspektif dan penerapan teori yang lain. Sehingga hasil temuan naskah drama *Selamat Jalan Anak Kufur* lebih luas dan dapat diambil manfaat yang lebih besar.

Yumi Pratiwi, 2017

PERLAWANAN PEREMPUAN DALAM NASKAH DRAMA SELAMAT JALAN ANAK KUFUR KARYA UTUY TATANG SONTANI (KRITIK SASTRA FEMINIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yumi Pratiwi, 2017

*PERLAWANAN PEREMPUAN DALAM NASKAH DRAMA SELAMAT JALAN ANAK KUFUR KARYA UTUY
TATANG SONTANI (KRITIK SASTRA FEMINIS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu